



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI KINERJA PELAKSANA
PROGRAM KALI BERSIH
DI DKI JAKARTA**

(Sebuah analisis sistem dinamis)

DISERTASI

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Bidang Ilmu Administrasi
Pada Universitas Indonesia**

yang Dipertahankan dalam Sidang Terbuka

Senat Akademik Universitas Indonesia

Di Bawah Pimpinan Rektor Universitas Indonesia

Pada Hari Selasa, 17 September 2002

Bertempat di Auditorium Burniputera Gedung F Lt-1 FISIP UI

Kampus Universitas Indonesia Depok

Oleh:

Abdul Razak Manan

9399090086

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA**

2002

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA

**Evaluasi Kinerja Pelaksana Program Kali Bersih
Di DKI Jakarta (Sebuah analisis sistem dinamis)**

**Abdul Razak Manan
NPM : 939 909 0086**

(xvi, 176 halaman, Bibliografi: 101 buku, jurnal 8, artikel 3)

Abstrak

Kinerja instansi pemerintah terkait dengan banyak faktor seperti struktur organisasi, sistem dan prosedur, SDM, gaya kepemimpinan, strategi, dan nilai/budaya organisasi, serta banyak faktor lingkungan seperti sistem politik, sistem hukum, globalisasi dan sebagainya. Proses perbaikan kinerja instansi pemerintah merupakan proses pembelajaran (baik *cognitive*, *behavioral*, maupun *emotional learning process*) bagi semua kelompok yang berkepentingan dalam suatu Negara.

Evaluasi Prokasih belum menyeluruh karena keterbatasan-keterbatasan baik dari segi anggaran maupun tersedianya tenaga-tenaga pelaksana yang "profesional". Penulis melihat perlu ditingkatkannya laporan Prokasih tersebut untuk masa mendatang dengan memperhatikan aspek kinerja pelaksana Prokasih ditinjau secara administratif maupun substantif. Yang dimaksud dengan aspek administratif di sini ialah dimulai dari tugas-tugas administrasi seperti ketatausahaan, kesekretariatan, laporan-laporan pemantauan, bentuk-bentuk rapat internal pokja, antar pokja ataupun koordinasi Tim Prokasih dengan instansi diluar Tim Prokasih yang keseluruhannya menggambarkan kegiatan administrasi Tim Prokasih. Begitu pula halnya dengan substansi, yang dihubungkan dengan substansi permasalahan yang dihadapi menyangkut pelaksanaan teknis seperti tersedianya tenaga-tenaga yang trampil, peralatan, peraturan-peraturan yang dapat mengantisipasi perkembangan Prokasih kedepan dan lain-lain.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa "masalah Prokasih" diumpamakan sebagai sebuah *sistem* yang keseluruhan unsur (*variable*) yang interaktif dalam suatu domain. Unit analisis dalam sebuah sistem adalah *unsur*. Sebagaimana diketahui keseluruhan interaksi dari unsur-unsur menyusun dan mefungsikan sistem mencapai tujuan. Kinerja masing-

masing unsur pada suatu keadaan (*state*) tertentu dinyatakan dengan *level*. Ciri yang melekat pada unsur ini adalah variabel yang ukurannya berbeda-beda. Dalam domain ini telah terjadi interaksi antara unsur-unsur (*variable*), yaitu *Administrasi Publik*, *Kinerja Birokrasi* dan *Kepemerintahan yang baik*. Ketiga unsur tersebut bekerja dalam satu lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu. Unsur-unsur tersebut mempunyai sub unsur-sub unsur lagi yaitu, kinerja pelaksana (administratif dan substantif), pengendalian (administratif dan substantif), manajemen publik (efisiensi dan efektivitas), akuntabilitas kinerja pelaksana, penilaian kinerja pelaksana, dan kinerja pelaksana program. Interaksi didalam domain yang terjadi dibingkai dalam suatu kerangka yang penulis namakan "*Kerangka analitik*" Temuan yang penting itu penulis namakan "*Interaksi unsur-unsur sistem kinerja pelaksana Prokasih*".

Bangunan model empiris *dinamika kinerja pelaksana program kali bersih (Prokasih)*, khususnya tentang interaksi konsep, variable, indikator, ukuran dalam model, dimulai dengan menggunakan fondasi bangunan model teoritis yaitu "*kerangka analitik*" interaksi unsur-unsur sistem kinerja pelaksana Prokasih (Bab II, Gambar II.1). Bangunan model empiris terdiri dari "*Model Diagram sebab akibat*". Model ini berisi konsep-konsep yang relevan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian untuk keperluan analisis. Konsep model tersebut berfungsi sebagai titik tolak untuk menguraikan dan mengerti interaksi antar variable dalam model. Model diuraikan secara verbal untuk kemudian diturunkan secara formal kedalam persamaan model simulasi komputer.

Informasi dasar untuk konstruksi model bersumber dari pengetahuan dan keterlibatan penulis dalam proses pelaksanaan Prokasih. Kinerja pelaksana Prokasih sebagai sebuah sistem penulis uraikan dalam 4 (empat) buah sub sistem. Pertama, sub sistem *limits to success* (batas keberhasilan) Kedua, sub sistem *Goal Seeking* (pencapaian sasaran). Ketiga, sub sistem *Drifting Goals* (sasaran yang berubah). Keempat, sub sistem *Growth and underinvestment* (pertumbuhan dan Kekurangan modal)

Komponen-komponen yang membangun sistem tersebut adalah: Kinerja pelaksana, Kinerja pelaksana administratif, Kinerja pelaksana substantif, Batas kinerja pelaksana substantif, Pengendalian administratif, Standar kinerja pelaksana, Komitmen, Akuntabilitas kinerja pelaksana, Penyesuaian kinerja pelaksana administratif, Efektifitas pelaksanaan program, Efisiensi program, Sistem informasi manajemen, Kebutuhan penegakkan aturan, dan standar aturan.

Penelitian ini telah berhasil menunjukkan bahwa "*masalah Prokasih*" dapat dilihat sebagai sebuah sistem yang keseluruhan unsur (variabel) berinteraktif dalam suatu domain. Oleh karena itu didalam pelaksanaan pembangunan dewasa ini diperlukan "*terobosan-terobosan*" baru. Analisis dengan memakai sistem dinamis perlu dikembangkan untuk membuka opini-opini baru.